

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Saat ini, masyarakat di dunia sedang gempar karena munculnya virus baru yang menimbulkan penyakit, bahkan kematian. Virus tersebut adalah *Coronavirus 19* atau yang dikenal *Covid-19*. Penularan *Covid-19* yang naik turun dan tak kunjung reda menimbulkan kerugian, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Negara yang turut mengalaminya adalah Indonesia. Seperti yang dilansir dari (Badan Pusat Statistik, 2021) bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2020 menurun senilai 2,07% (*c-to-c*), dan ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 menurun senilai 2,19% (*y-on-y*). Serta, ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 menurun senilai 0,42% (*q-to-q*).

Di Indonesia, salah satu yang terkena dampak negatif akibat *Covid-19* dan menimbulkan permasalahan ekonomi adalah instansi atau perusahaan baik yang perusahaan yang sudah besar maupun yang kecil. Karena pandemi, membuat banyak sekali kisah gulung tikar. Misalnya, banyak usaha di bidang makanan dan minuman maupun di bidang pakaian yang berhenti. Seperti yang dikemukakan oleh (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2020), hasil surveinya menyatakan bahwa pada enam bulan terakhir sekitar 88% perusahaan mengalami dampak pandemi *Covid-19* yaitu kerugian. Karena kerugian tersebut, beberapa perusahaan tetap mempekerjakan karyawannya. Hanya terdapat 17,8% perusahaan yang mengadakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawannya dan 25,6% perusahaan yang merumahkan karyawannya. Serta, 10% yang menerapkan keduanya.

Karena banyaknya instansi atau perusahaan di Indonesia yang mengadakan pengurangan karyawan atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) faktor finansial, akibatnya jumlah pengangguran di Indonesia pun bertambah. Seperti yang dilansir pada Tempo.co, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Suhariyanto menyatakan bahwa pada tahun 2020, tingkat pengangguran di Indonesia sudah mencapai 2,56 juta penduduk dari 29,12 juta penduduk usia kerja (Andryanto, 2021). Instansi harus mengurangi pengeluaran uang, tenaga kerja yang *Work From Office* (WFO) dan penghasilan yang menurun drastis, oleh

karena itu pengurangan karyawan berpengaruh pada kondisi finansial para instansi yang tidak lagi sanggup membayar gaji karyawannya. Hal tersebut jelas bahwa *Covid-19* turut memberikan imbas dalam jumlah pengangguran tersebut.

Hal ini juga terjadi pada PT Studio Atas, sebuah *Creative Production House* atau Rumah Produksi yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. PT Studio Atas mendapatkan dampak negatif dari *Covid-19*, yaitu masalah finansial atau menurunnya omzet. Karena dulu, PT Studio Atas bekerja dari hari Senin sampai Jumat dengan kegiatan *photoshoot* produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), *shooting* untuk membuat video katalog brand ternama, dan menyewakan studio yang dipunya untuk umum. Tetapi, semenjak adanya *Covid-19*, pekerjaan yang diharuskan *shooting* di luar kantor dan bekerja sama dengan beberapa brand untuk membuat video menjadi ditunda, dan tidak boleh menyewakan studio untuk umum karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal tersebut membuat pemasukan untuk PT Studio Atas berkurang dari sebelumnya yang mengakibatkan dengan terpaksa PT Studio Atas melakukan tindakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada beberapa karyawannya.

Tetapi, pada saat populasi *Covid-19* di masyarakat Indonesia sudah cukup berkurang, PT Studio Atas membuka kembali lapangan pekerjaan, tepatnya magang. Karena PT Studio Atas ingin menambah tenaga kerja yang bertujuan agar PT Studio Atas bisa kembali menjalankan pekerjaannya sebagai industri *Production House* dengan baik dan normal seperti sebelum adanya *Covid-19*. Untuk sistem bekerja karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), PT Studio Atas pun turut mengubah sistem kerja. Sekarang, terdapat dua sistem yaitu *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH) tujuannya untuk memutus penyebaran rantai *COVID-19* di Indonesia, hal tersebut berlaku untuk karyawan tetap dan juga karyawan magang.

Praktikan bekerja di PT Studio Atas untuk melaksanakan Kerja Profesi (KP) atau yang disebut magang. Kerja Profesi (KP) sangat penting bagi Praktikan, karena mahasiswa/ dituntut untuk tidak hanya mempelajari teori yang didapatkan dari perkuliahan, tetapi mahasiswa/ tersebut harus menerapkan teori tersebut pada dunia pekerjaan. Karena dalam kehidupan nyata, perbedaan lingkup perkuliahan dan praktik dunia kerja sangat berbeda. Oleh karena itu, mahasiswa/ membutuhkan kegiatan yang menggambarkan dunia kerja yang sebenarnya,

seperti program Kerja Profesi (KP) dari Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi (KP) penting diadakan guna membuat mahasiswa/l mendapat ilmu lebih banyak, mengasah kemampuan, dan mengenal dunia kerja lebih dalam, serta menambah pengalaman yang nantinya akan dipercaya oleh Instansi atau perusahaan tersebut, karena sistem kerja mahasiswa/l tersebut memiliki keterampilan yang baik dalam bidangnya.

Nilai tambahnya, program Kerja Profesi (KP) memberi peluang mahasiswa/l lulusan Universitas Pembangunan Jaya mendapat pekerjaan lebih mudah setelah lulus. Sama halnya dengan mahasiswa/l program studi Ilmu Komunikasi yang mengambil minor Broadcasting Journalism. Kerja Profesi (KP) sangat penting untuk mahasiswa/l yang mengambil minor *Broadcasting Journalism*, karena melalui Kerja Profesi (KP) akan melatih dan mengembangkan *soft skill* dengan banyak belajar, seperti mengedit, menulis dengan baik, membuat konten, membuat film, dan lain-lain. Salah satu peran seorang *Broadcasting Journalism* adalah membuat konten dengan ide-ide yang menarik atau yang kita sebut sebagai *Content Creator*, karena di era industri 4.0 menuju 5.0 semua serba digital, maka saat ini peran *Content Creator* penting dan sangat dibutuhkan.

Content Creator harus bisa mengandalkan media digital dengan baik dan benar. Saat membuat konten, seorang *Content Creator* harus melakukan riset terlebih dahulu, konten-konten yang dibuat harus relevan dengan para audiens, agar audiens menerima konten-konten tersebut dengan baik. Seperti yang kita ketahui, terdapat etika jika menggunakan media sosial dan jika dilanggar mendapat sanksi. Oleh karena itu, seorang *Content Creator* harus mengetahui bagaimana etika menggunakan media sosial. *Content Creator* merupakan sebuah kegiatan menyebarkan informasi yang diubah menggunakan sebuah gambar, video, dan tulisan atau yang disebut konten. Konten-konten tersebut kemudian disebarkan melalui platform media sosial, seperti Instagram, Youtube, TikTok, dan lain-lain (Sundawa & Trigartanti, 2018).

Praktisi *Content Creator* banyak dibutuhkan, karena di masa pandemi *Covid-19* semua masyarakat Indonesia hanya beraktifitas di rumah saja bahkan melalui daring. Hal tersebut menyebabkan rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan waktunya untuk menggunakan media sosial, entah untuk hiburan atau untuk pekerjaan. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2021 terdapat 196 juta jiwa atau sekitar 72% dari total

penduduk pengguna internet di Indonesia (JP, 2021). Oleh karena itu, saat ini cukup banyak perusahaan yang membuka lowongan untuk praktisi *Content Creator* karena *Content Creator* berperan baik untuk perusahaan yang mempunyai media *online* salah satunya PT Studio Atas. PT Studio Atas turut mencari praktisi *Content Creator* karena ingin memanfaatkan media sosialnya dalam pemasaran dan juga *brand awareness*, tujuannya agar publik mengenal PT Studio Atas dengan baik, serta menggunakan jasa yang PT Studio Atas tawarkan.

Oleh karena itu, Praktikan memilih untuk bekerja di PT Studio Atas menjadi *Content Creator* karena pekerjaan seorang *Content Creator* berkaitan dengan *Broadcasting Journalism*, karena saat membuat konten, Praktikan diminta untuk melakukan riset, membuat ide yang menarik, menulis ide tersebut, mengedit konten, dan lain sebagainya. Serta, alasan Praktikan memilih PT Studio Atas karena PT Studio Atas merupakan instansi pada bidang *Creative Production House* yang baru terbentuk sejak 2019 tetapi prestasi atau karya-karya yang diperoleh bagi perusahaannya. Seperti, sudah cukup banyak memproduksi film dan bekerja sama dengan banyak perusahaan ternama untuk menggunakan jasa PT Studio Atas terkait produksi audio-visual kepada perusahaan tersebut. Serta, Praktikan juga ingin mengetahui bagaimana proses kerja dalam sebuah *Production House* atau Rumah Produksi.

Praktikan memilih menjadi *Content Creator* di PT Studio Atas karena untuk mengasah dan mengembangkan potensi serta bakat yang telah dipelajari pada mata kuliah di Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya sebelumnya. PT Studio Atas membutuhkan peran seorang *Content Creator* untuk mengelola media sosial yang dipunya yaitu pada foto produk UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan akun Instagram dan Tiktoknya yang bernama @fotoprodukstudioatas karena untuk menciptakan *brand awareness* agar publik mengetahui bahwa PT Studio Atas menawarkan jasa foto produk untuk UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan harga yang bersahabat tetapi hasilnya berkualitas atau yang disebut *digital marketing*.

Digital Marketing merupakan media pemasaran yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung kegiatan berjualan berupa produk ataupun menawarkan suatu jasa atau layanan. Dalam (Arifuddin, Kadir, & Kadir, 2019), menurut para ahli Coviello, Milley dan Marcolin menyatakan bahwa peran *digital marketing* adalah pemanfaatan penggunaan internet dan teknologi interaktif

untuk membuat serta menghubungkan dialog antar perusahaan dengan konsumen yang telah teridentifikasi. Oleh karena itu, dengan *digital marketing*, sebuah komunikasi dalam suatu transaksi dapat dilakukan setiap waktu atau *real time*. Karena adanya *digital marketing* dalam sebuah instansi atau perusahaan, akan membuka peluang dengan jumlah pengguna media sosial yang banyak dan semakin hari semakin bertambah.

Tidak hanya bekerja menjadi *Content Creator*, di PT Studio Atas Praktikan juga bekerja menjadi *Director Asisstant*, dan *Photographer Asisstant*. Ketiga pekerjaan tersebut dilakukan menyesuaikan proyek yang dikerjakan pada saat itu, serta juga berkaitan dengan *Broadcasting Journalism*. Karena dari mata kuliah Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya yang dipelajari sebelumnya, Praktikan diajari cara membuat konten mulai dari perencanaan konten, implementasi konten, target audiens pada konten, evaluasi konten, dan lain sebagainya pada mata kuliah Hubungan Masyarakat *Online*. Serta, Praktikan mempelajari terkait cara memotret, mengedit baik foto maupun video, membuat film, mengenai kamera dan *lighting*, dan lain sebagainya pada mata kuliah Media Audio Visual dan Produksi Berita Televisi. Oleh karena itu, pekerjaan Praktikan selama kegiatan Kerja Profesi (KP) yang berlangsung sangat berkaitan dengan minor *Broadcasting Journalism* karena banyak teori Ilmu Komunikasi pada minor *Broadcasting Journalism* yang serupa dan teori serta materi perkuliahan yang telah dipelajari sebelumnya bisa diterapkan saat bekerja di PT Studio Atas.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud diadakannya Kerja Profesi (KP) yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, sebagai berikut:

1. Mencari pengalaman serta gambaran nyata dunia kerja dalam bidang *Broadcasting Journalism*.
2. Mempelajari berbagai kegiatan dan pekerjaan saat menjadi *Content Creator*, *Asisstant Producer*, *Asisstant Photographer*, dan *Asisstant Director*.
3. Mengasah dan meningkatkan gagasan serta wawasan, keterampilan, dan potensi dalam dunia kerja yang sesuai dengan Ilmu Komunikasi tepatnya minor *Broadcasting Journalism*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan diadakannya Kerja Profesi (KP) yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, sebagai berikut:

1. Mendapat pengetahuan terkait profesi *Content Creator*.
2. Mendapatkan gambaran dunia kerja khususnya pada bidang *Broadcasting Journalism*.
3. Meningkatkan gagasan dan wawasan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan dalam dunia kerja.
4. Menjalin kerjasama antara Program Studi Ilmu Komunikasi dan Universitas Pembangunan Jaya dengan PT Studio Atas.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Instansi atau perusahaan yang Praktikan pilih untuk kegiatan Kerja Profesi (KP) adalah PT Studio Atas. PT Studio Atas merupakan Instansi berbasis *Creative Production House*, kantor PT Studio Atas pada tahun 2018 terletak di Tebet, Jakarta Selatan dan pada tahun 2019, kantor PT Studio Atas pindah menjadi di Ciputat, Tangerang Selatan. PT Studio Atas menyajikan kebutuhan mengenai audio visual, mulai dari *creative development*, pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Selain menyajikan jasa pembuatan audio visual, PT Studio Atas juga menyajikan foto produk untuk UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah), serta menyewakan studionya untuk kebutuhan *shooting* atau pemotretan.

Alasan Praktikan memilih PT Studio Atas sebagai Instansi untuk kegiatan Kerja Profesi (KP) adalah karena Praktikan tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai dunia kerja di *creative production house*. Terdapat korelasi dari *Broadcasting Journalism* dengan *creative production house*, oleh karena itu Praktikan memilih PT Studio Atas. Dan Praktikan juga ingin mempelajari lebih lanjut mengenai *Content Creator*, *Asisstant Photographer*, dan *Asisstant Director*. Hal tersebut juga menjadi kesempatan bagi Praktikan dalam menerapkan berbagai teori dan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Kerja Profesi

No	Aktifitas	Juni				Juli				Agust				Sept				Okt				Nov	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
1	Membuat CV dan Surat Lamaran Kerja, serta mengirim ke beberapa perusahaan																						
2	Interview Kerja Profesi (KP)																						
3	Pelaksanaan Kerja Profesi (KP)																						
4	Mengajukan dokumen terkait Kerja Profesi (KP)																						
5	Menyusun Laporan Kerja Profesi																						
6	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Kerja																						

pihak PT Studio Atas membahas terkait sistem kerja di PT Studio Atas dan Praktikan diminta oleh pihak PT Studio Atas untuk bekerja mulai dari 21 Juni 2021.

Setelah diterima oleh PT Studio Atas untuk melakukan Kerja Profesi (KP), Praktikan segera mengurus dokumen yang dibutuhkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya sebagai prasyarat melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP), seperti transkrip nilai, surat pengantar magang, formulir pengajuan dan formulir penerimaan Kerja Profesi (KP) pada minggu ke tiga dan ke empat bulan Juni 2021. Sesuai kebijakan Universitas Pembangunan Jaya, pelaksanaan Kerja Profesi (KP) dilakukan selama tiga bulan terhitung dari 21 Juni 2020 dan selesai pada 21 September 2020. Praktikan bekerja pada hari Senin sampai Jumat, dan terkadang di hari Minggu ada pekerjaan tambahan. Tetapi jika hari Minggu kerja, untuk hari Senin akan diliburkan. Adapun jam kerja dimulai dari pukul 10:00 WIB sampai dengan pukul 18.00.

Terkadang ketika sedang ada produksi pemotretan untuk foto produk UMKM (Usaha, Mikro Kecil dan Menengah) atau *shooting* untuk video *brand*, maka waktu kerjanya akan bertambah dan tidak menentu. Karena adanya pandemi *Covid-19*, sistem bekerja di PT Studio Atas adalah WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*). Total praktikan bekerja di PT Studio Atas dalam kurun waktu tiga bulan atau 68 hari adalah 544 jam dengan sistem bekerja WFH (*Work From Home*) dan WFH (*Work From Office*) serta bekerja di luar kantor. Sistem bekerja WFO dan WFH di PT Studio Atas merupakan kesepakatan dari kantor dan adanya PPKM. Jika memungkinkan untuk WFO, karyawan akan kerja di kantor. Jika tidak memungkinkan untuk WFH, karyawan dengan terpaksa bekerja di rumah.

Setelah selesai menjalankan Kerja Profesi (KP) selama tiga bulan, Praktikan wajib membuat Laporan Kegiatan Kerja Profesi. Laporan tersebut berisikan mengenai pekerjaan apa saja yang didapat dari Kerja Profesi (KP) selama kita bekerja dan materi apa saja dari perkuliahan yang berkesinambungan dengan pekerjaan yang didapatkan dari Kerja Profesi (KP), serta menceritakan dari awal mula bekerja hingga selesai melaksanakan Kerja Profesi (KP) selama tiga bulan. Mengerjakan laporan kegiatan Kerja Profesi (KP) memakan waktu sekitar 4 bulan yaitu dari minggu ke dua bulan Juli sampai minggu ke dua bulan Oktober. Dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP), Praktikan mempunyai kewajiban untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Kerja Profesi

(KP) karena Praktikan diwajibkan untuk membuat Laporan Keiatan Kerja Profesi (KP).

Sebelum mengumpulkan Laporan Kegiatan Kerja Profesi (KP) yang telah selesai, Praktikan diminta untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya terkait syarat memenuhi kegiatan dan laporan Kerja Profesi (KP) beserta dengan lampiran-lampiran yang dibutuhkan. Setelah semua dokumen dan lampiran terpenuhi, Praktikan diminta untuk mengumpulkan Laporan Kegiatan Kerja Profesi (KP) pada minggu ke dua bulan Oktober tepatnya pada Jumat, 8 Oktober 2021. Laporan ini lah yang akan menjadi acuan mengenai pekerjaan dari Kerja Profesi (KP) yang sudah Praktikan lalui dan juga kerjakan. Laporan tersebut dibuat berdasarkan pedoman buku panduan Kerja Profesi (KP) dari Universitas Pembangunan Jaya. Kemudian, setelah laporan Kerja Profesi (KP) dikumpulkan dengan tepat waktu, Praktikan akan melaksanakan sidang untuk memenuhi syarat kelulusan di minggu pertama pada bulan November yaitu pada Senin, 01 November 2021.